

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pengamatan memberi pengaruh yang signifikan terhadap berpikir kreatif siswa pada materi keanekaragaman hayati. Hal ini didapatkan dari hasil analisis data menggunakan uji-t. Data hasil perhitungan perbedaan rata-rata *posttest* kedua kelompok diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  sebesar ( $8,411 > 2,048$ ). Peningkatan kemampuan berpikir kreatif berdasarkan sumbangan efektif terhadap hasil total terjadi pada indikator berfikir lancar sebesar 3,25% dan berfikir menilai sebesar 9,37%.

Pembelajaran dengan model Project Based Learning terdiri dari tahap penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan dan penyusunan jadwal, pembuatan proyek dan monitoring, serta penilaian dan evaluasi. Tahap tersebut mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui aktivitas bertanya, memberi jawaban dan gagasan, dan melakukan evaluasi.

Melalui penerapan model PjBL disertai pembuatan awetan herbarium peserta didik memperoleh pengalaman dalam menjawab sejumlah jawaban, mempunyai gagasan mengenai suatu masalah, memikirkan macam-macam cara yang berbeda untuk menyelesaikan masalah, bekerja menemukan penyelesaian yang baru, serta mampu memecahkan masalah dengan langkah-langkah yang terperinci, sehingga keterampilan berpikir kreatif peserta didik dapat dikembangkan.

#### 1.2. Saran

1. Bagi siswa, dalam mengikuti pembelajaran melalui kegiatan pengamatan diharapkan siswa dapat terlibat langsung secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.
2. Bagi guru, diharapkan dapat membagikan LKPD maksimal sehari sebelum kegiatan pengamatan agar siswa dapat mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, serta merencanakan alokasi waktu secara matang agar pelaksanaan pengamatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan soal berbasis masalah untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa. Selain itu hendaknya peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari pada pertemuan pertama sebelum kegiatan pengamatan, agar siswa sudah memahami materi dan tujuan dari kegiatan pengamatan materi tersebut. Perencanaan serta disiplin waktu juga sangat diperlukan mengingat banyak hal yang tak terduga dapat muncul saat berlangsungnya proses kegiatan pengamatan.

